

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana pendekatan ini menjadi sebuah metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial. Penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya (Nugrahani, 2014). Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Nugrahani, 2014). Penelitian kualitatif menurut (Meolong, 2009) adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana metode deskriptif sendiri merupakan sebuah metode yang melukiskan sebuah keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung

penyajian data(Nugrahani, 2014). Oleh karena itu, penulis berusaha untuk mencari dan menggali seluruh fakta-fakta yang ada terkait dengan strategi Indonesia dalam menjaga stabilitas kawasan Indo-Pasifik. Mulai dari awalnya meningkatnya kontestasi, lalu proses pembuatan AOIP hingga langkah selanjutnya digunakan menjadi strategi Indoneisa.

1.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, dipergunakan dua sumber pengumpulan data, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2013). Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertamanya sehingga dilakukan dengan wawancara dan mencari dokumen resmi dari yang bersangkutan. Data Sekunder Menurut Sugiyono adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Herviani & Febriansyah, 2016). Sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber yang sebelum sudah diteliti.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2013), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Menurut Creswell, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari observasi, wawancara, studi dokumen, dan bahan audio-visual. Teknik observasi

dilakukan oleh peneliti yang mengambil data lapangan mengenai perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian secara langsung. Kemudian, teknik wawancara dalam metode kualitatif melibatkan pertanyaan-pertanyaan tidak terstruktur dengan jenis pertanyaan terbuka kepada narasumber. Lalu, studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari dokumen publik, seperti koran, laporan resmi, atau dokumen privat, seperti jurnal pribadi, surat elektronik, dan surat. Sedangkan, bahan audio-visual yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif merupakan data-data dengan bentuk seperti foto, objek seni, video, atau suara (Cresswell, 2014).

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara spesifik pada suatu penelitian yang berkaitan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan interpretasi dari peneliti dengan tujuan untuk pembelajaran. Dalam penelitian kualitatif terdapat teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data – data dari interview, dokumen dan audiovisual.

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Hal ini dikarenakan permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang tidak terungkap melalui data statistik, sehingga membutuhkan pendekatan melalui teknik pengumpulan data primer melalui wawancara, dan teknik pengumpulan data sekunder yang berasal dari dokumen resmi dan situs resmi. Menurut Sugiyono (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2015) analisis data kualitatif dibagi dalam tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi

data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data.

2. Penyajian Data

Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dicerna

3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya

Sedangkan Melalui buku “*Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*”, John Creswell memaparkan beberapa langkah dalam menganalisis data sebagaimana berikut ini (Cresswell, 2014):

1. Mengolah data dan mengintrepetasikan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan proses transkrip wawancara, menscaning materi, memilah-memilah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis yang berbeda tergantung sumber informasi.
2. Membaca keseluruhan data yang diperoleh. Di tahap ini, menulis catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.
3. Menganalisis lebih detail dengan menganalisa data yang merupakan proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya.

4. Menerapkan proses analisis untuk mendeskripsikan setting, sumber, kategori, dan tema yang akan dianalisis.
5. Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema ini akan disajikan kembali dalam bentuk narasi atau laporan kualitatif.
6. Menginterpretasi atau memaknai data.

3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan mulai dari September 2019 sampai dengan Juni 2020. Berikut jadwal penelitian yang akan dilakukan:

No.	Uraian Kegiatan	Bulan (2019-2020)									
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1	Bimbingan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Studi Pendahuluan	X									
3	Penyusunan Proposal	X	X								
4	Ujian Proposal			X							
5	Revisi Proposal			X							
6	Pengambilan Data			X	X	X	X				
7	Pengolahan Data			X	X	X	X				
8	Penyusunan Hasil Data			X	X	X	X	X	X	X	X
9	Ujian Skripsi										X
10	Revisi Skripsi										X

Tabel 3.6.1 Waktu Penelitian

3.6.2 Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di beberapa lokasi, diantaranya:

1. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Jalan Pejambon No. 6, Jakarta Pusat, Dki Jakarta.
2. Gedung Pakarti Centre, Lantai Dasar, Jl. Tanah Abang III No. 23-27, Jakarta Pusat